

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA  
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI  
MTS NURUL HIDAYAH MAJALANGU KECAMATAN  
WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**Oleh:**

**ADELIA NA'UL LUTFIANA**  
**NIM. 2120242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

**KREATIVITAS GURU PAI DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA  
PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI  
MTS NURUL HIDAYAH MAJALANGU KECAMATAN  
WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**ADELIA NA'UL LUTFIANA**  
**NIM. 2120242**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2024**

## SURAT KEASLIAN SKRIPSI

### SURAT KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Adelia Na'ul Lutfiana  
NIM : 2120242  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS NURUL HIDAYAH MAJALANGU KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juli 2024  
yang menyatakan,



Adelia Na'ul Lutfiana  
NIM. 2120242

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi sdri. Adelia Na'ul Lutfiana

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan  
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam  
di  
PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/Saudari (*pilih salah satu*):

Nama	ADELIA NA'UL LUTFIANA
NIM	2120242
Program Studi	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul	KREATIVITAS GURU PAI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTS NURUL HIDAYAH MAJALANGU KECAMATAN WATUKUMPUL KABUPATEN PEMALANG


Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 12 Juli 2024

Pembimbing,

  
**Mohamad Syaifuddin M.Pd**  
NIP 19870306 201903 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: [fik.uiningsudur.ac.id](http://fik.uiningsudur.ac.id) email: [fik@uiningsudur.ac.id](mailto:fik@uiningsudur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **Adelia Na'ul Lutfiana**  
NIM : **2120242**  
Judul Skripsi : **KREATIVITAS GURU PAI DALAM  
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM  
MERDEKA PADA PEMBELAJARAN AQIDAH  
AKHLAK KELAS VII DI MTS NURUL HIDAYAH  
MAJALANGU KECAMATAN WATUKUMPUL  
KABUPATEN PEMALANG**


Telah diujikan pada hari Jumat, 19 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima  
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 19740707 200003 2 001

Penguji II

  
**Muhammad Mufid, M. Pd.**  
NIP. 198703162019031005

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*



#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>



## MOTO

كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَتَفَكَّرُونَ

“Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya, agar kamu memikirkan”

(Q.S Al- Baqarah ayat 219)



## PERSEMBAHAN

Keberhasilan yang aku dapatkan semua atas kehendak-Mu ya Allah, aku sadari keberhasilan yang aku dapat bukan milikku sendiri, namun dibalik itu terdapat doa yang mengiringi setiap langkahku sehingga aku mampu menyelesaikan skripsi ini. Maka skripsi ini aku persembahkan untuk orang yang aku saying dan cintai:

1. Cinta pertamaku dan panutanku. Bapak Warsito, terimakasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun, beliau mampu mendidik, memotivasi, memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku. Ibu Suci Rahayu, yang tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta doa sehingga penulis menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Teruntuk kedua kakaku Muhammad Rizqon Hidayat dan Tyas Dwijayanti. Terimakasih atas segala doa dan support yang telah diberikan kepada saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
4. Teruntuk keluarga besar Mbah Rusul (alm) – Rukiyah dan Mbah Sandrakis (alm) – Kariyah (almh) terimakasih atas doa yang telah diberikan.
5. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini selesai.
6. Untuk sahabatku (Niken Andini, Nelta Alfiani Rohmatin, Wafiq Rosalin Syifa Azizah dan Junika Farah) terimakasih sudah menjadi teman, sahabat dan keluarga bagiku yang selalu memberikan motivasi dan doa dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Almamater tercinta K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan teman-teman PAI Angkatan 2020
8. Terakhir, saya ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan pemikiran demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.

## ABSTRAK

Lutfiana, Adelia Na'ul. 2024. "Kreativitas Guru Pai Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas Vii Di Mts Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang". *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Mohammad Syaifuddin, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Implementasi Kurikulum Merdeka, Kreativitas, Aqidah Akhlak*

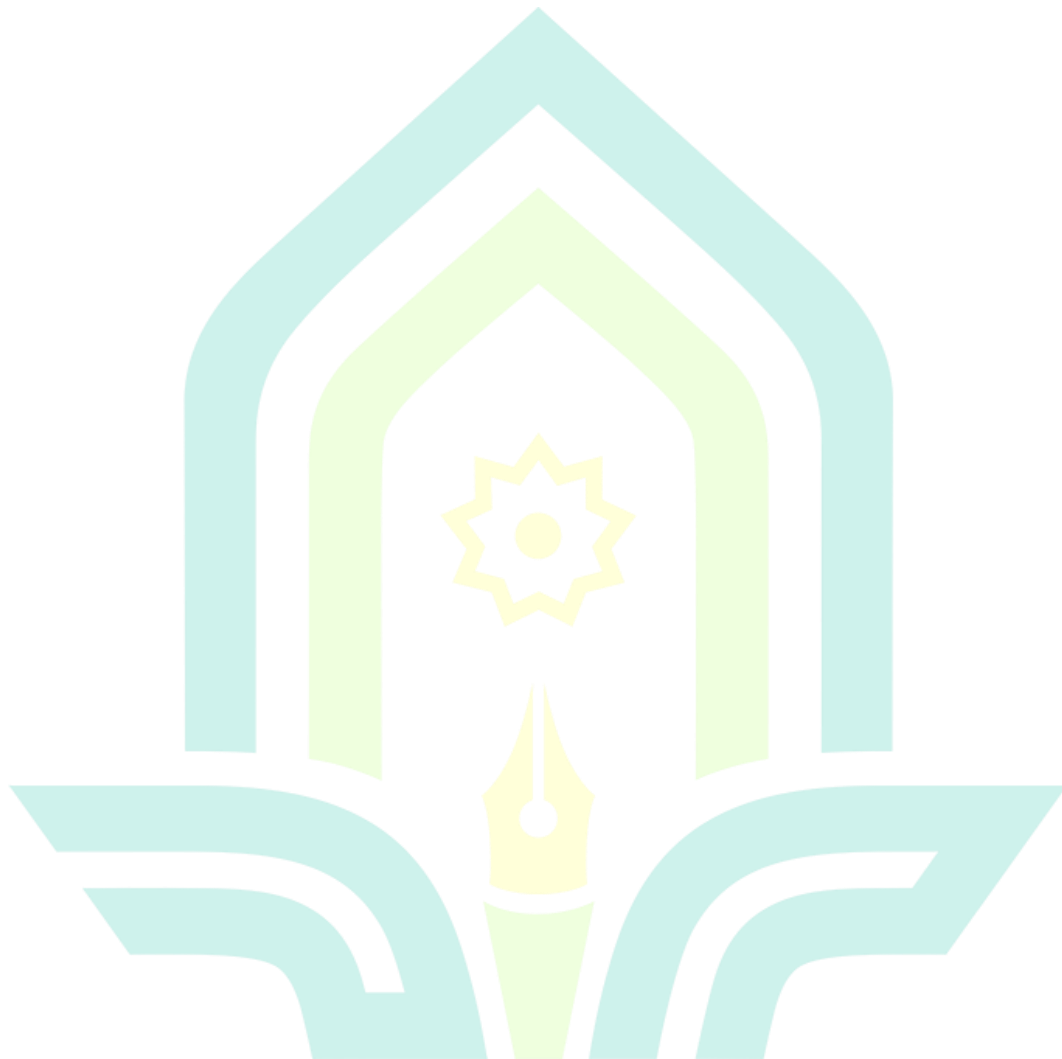
Dalam proses mengajar guru merupakan salah satu sumber belajar siswa yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan jalannya proses belajar mengajar. Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut pada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru yang kreatif artinya guru yang memiliki daya cipta dalam menyikapi metode, perangkat, media dan muatan materi pembelajaran. Maka dari itu kreativitas seorang guru sangat diperlukan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dalam proses belajar mengajar dengan maksimal. Dengan maksimalnya proses belajar mengajar, maka hasil belajar akan dapat di tingkatkan dengan sendirinya dalam mata pelajaran apapun, termasuk dalam mata pelajaran pendidikan agama islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Nurul Hidayah Majalangu? bagaimana kreativitas guru aqidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Hidayah Majalangu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak, untuk mengetahui kreativitas guru aqidah akhlak di kelas VII dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Jenis penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif. Data ini dibagi menjadi dua yaitu data primer dari penelitian ini adalah data yang dikumpulkan dari sumber utamanya yaitu guru dan peserta didik, data sekunder dari penelitian ini adalah yang digunakan untuk mendukung informasi primer seperti jurnal, artikel, ataupun penelitian terdahulu. Adapun teknik pengumpulan data adalah melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode dan triangulasi waktu. Analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak telah mengikuti tahapan yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka. Dalam perencanaan, menganalisis, menyusun program, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta media seperti gambar dan video. Kreativitas guru aqidah akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran ini menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Guru biasanya menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dalam satu sesi pembelajaran.

Guru memanfaatkan media pembelajaran seperti menayangkan LCD Proyektor, Laptop guna untuk menayangkan video pada saat pembelajaran ataupun selain media elektronik itu seperti gambar.



## KATA PENGANTAR

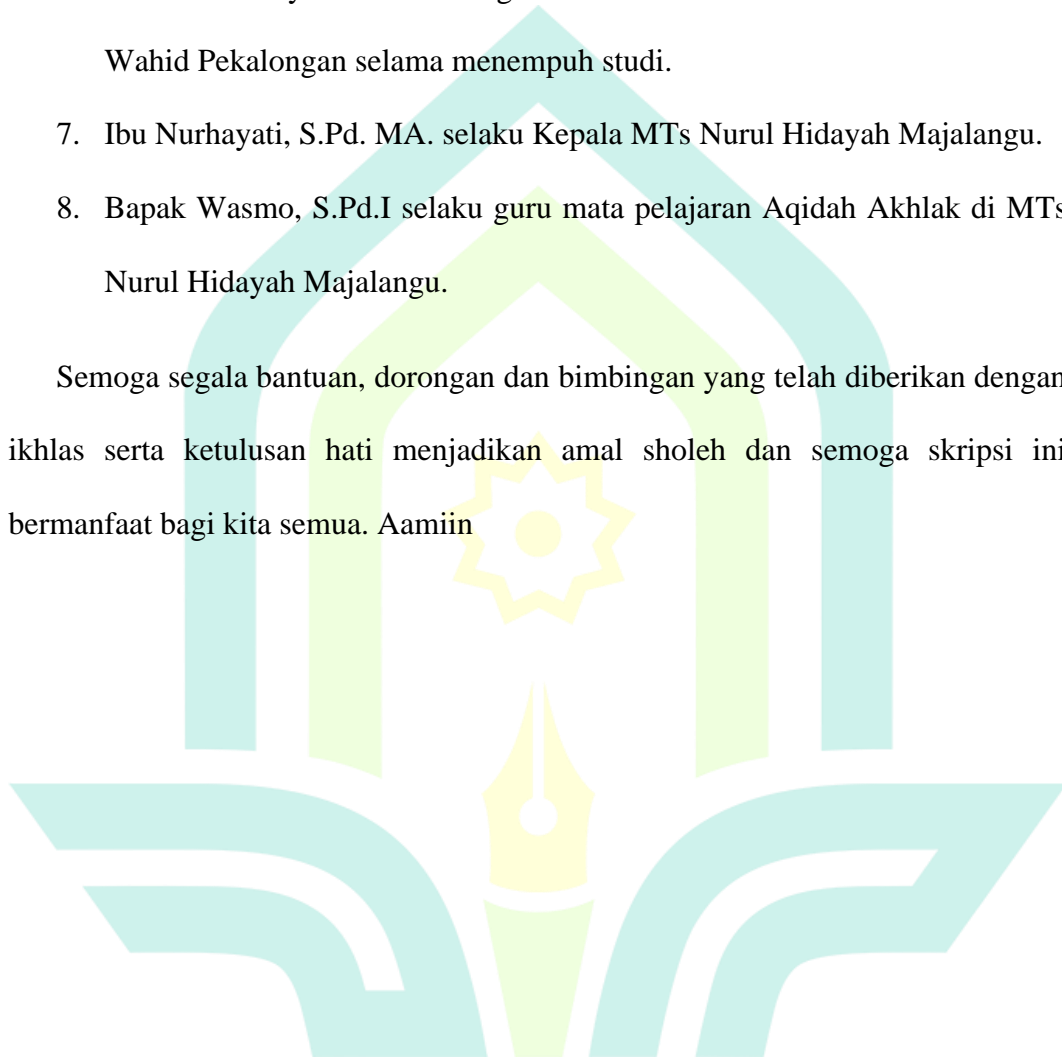
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup didunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini tidak akan terwujudnya tanpa bantuan, Kerjasama dan sumbang pemikiran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd. selaku sekretaris program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulisan skripsi ini.

5. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing akademik yang telah mengarahkan dalam menempuh Pendidikan di Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah membimbing dan mengajar peneliti di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan selama menempuh studi.
7. Ibu Nurhayati, S.Pd. MA. selaku Kepala MTs Nurul Hidayah Majalangu.
8. Bapak Wasmo, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak di MTs Nurul Hidayah Majalangu.

Semoga segala bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan ikhlas serta ketulusan hati menjadikan amal sholeh dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERAS</b> .....	<b>v</b>
<b>MOTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	5
1.3 Pembatasan Masalah .....	5
1.4 Rumusan Masalah .....	6
1.5 Tujuan Penelitian .....	6
1.6 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Deskripsi Teoritik .....	8
2.1.1. Kreativitas .....	8
2.1.2. Implementasi Kurikulum Merdeka .....	16
2.1.3. Pembelajaran Aqidah Akhlak .....	20
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan .....	23
2.3 Kerangka Berfikir.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian.....	28
3.2 Fokus Penelitian .....	28
3.3 Data dan Sumber Data .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.5 Teknik Keabsahan Data .....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.2.1. Sejarah MTs Nurul Hidayah Majalangu.....	35
4.2.2. Profil Satuan Lembaga Pendidikan .....	35
4.2.3. Tenaga Kependidikan .....	38
4.2.4. Hasil Penelitian.....	41
4.2 Pembahasan .....	56
4.2.1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Aqidah Akhlak kelas VII di MTs Nurul Hidayah Majalangu .....	56



- 4.2.2. Kreativitas guru aqidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Hidayah  
Majalangu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka..... 62

**BAB V PENUTUP**

- 5.1 Simpulan ..... 66  
5.2 Saran..... 67

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**



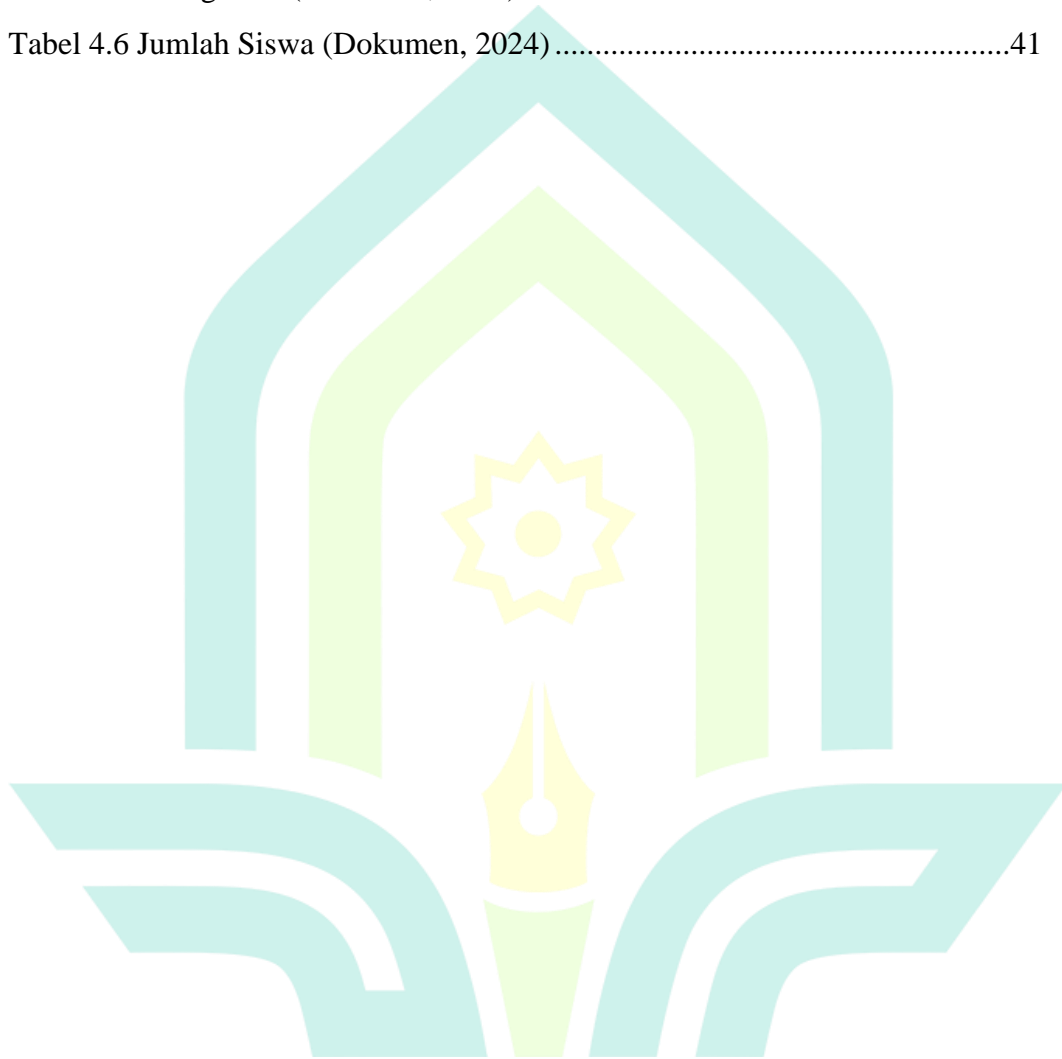
## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
----------------------------------	----



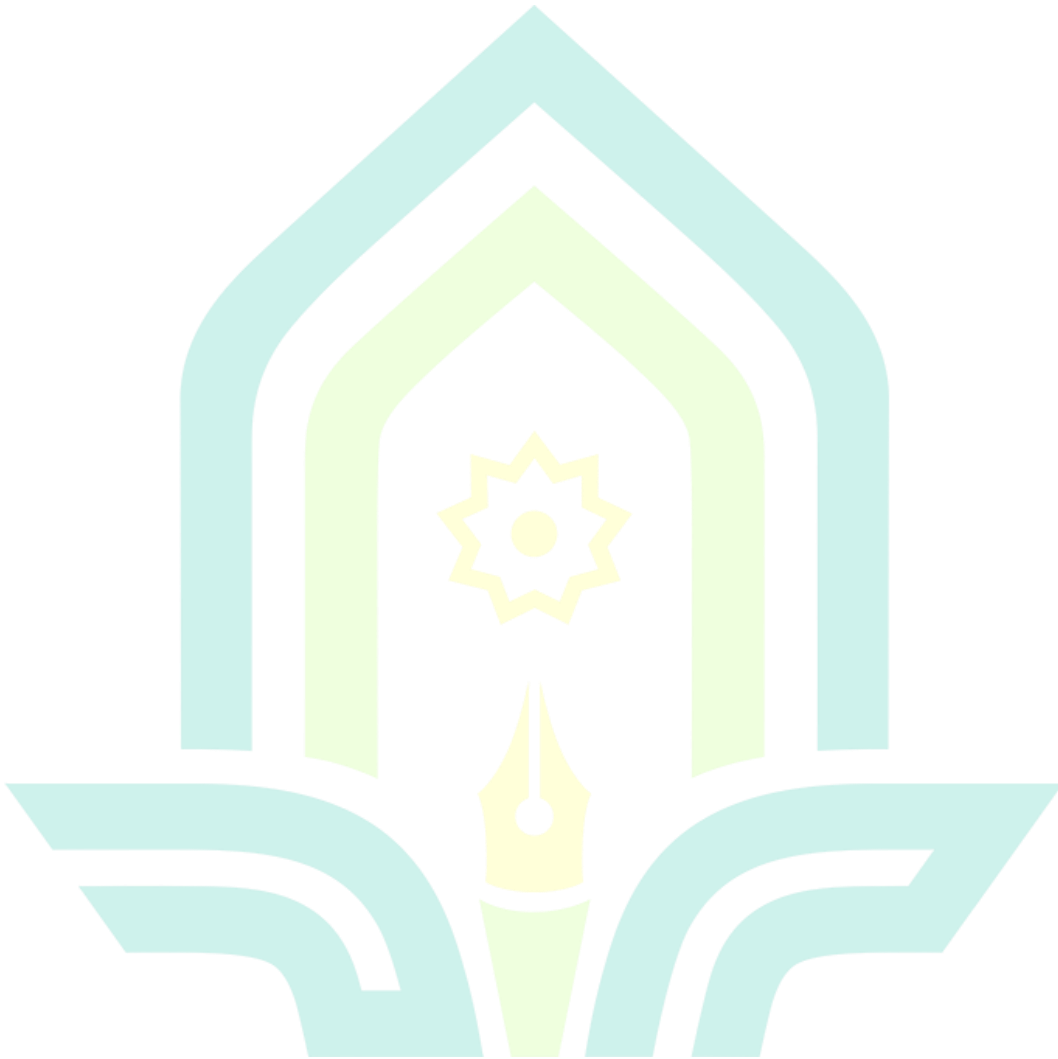
## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Siswa dan Rombel (Dokumen, 2024).....	36
Tabel 4.2 Data Guru (Dokumen, 2024) .....	36
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana (Dokumen, 2024) .....	37
Tabel 4.4 Tenaga Kependidikan (Dokumen, 2024) .....	38
Tabel 4.5 Tenaga TU (Dokumen, 2024) .....	39
Tabel 4.6 Jumlah Siswa (Dokumen, 2024) .....	41



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 4.1 Struktur Organisasi (Dokumen, 2024) .....40



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Modul Ajar
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara Guru Mapel Aqidah Akhlak
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara Peserta Didik Kelas VII
- Lampiran 5 Bukti Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 Surat Ijin Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 7 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1.Latar Belakang Masalah

Kreativitas adalah istilah yang mengacu pada upaya untuk meningkatkan daya pikir atau gagasan seseorang dalam melakukan aktivitasnya. Kreativitas guru dalam pembelajaran seringkali menjadi bahan perbincangan diantara berbagai pihak, karena dianggap krusial bagi pencapaian hasil pendidikan. (Pani, 2022:15-16)

Guru sebagai salah satu komponen pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan, karena terlibat langsung di dalamnya, sebagaimana dijelaskan dalam undang-undang No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen disebutkan bahwa Pendidikan professional dengan tugas utama, mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada Pendidikan anak usia dini jalur Pendidikan formal, Pendidikan dasar dan Pendidikan menengah.

Dalam proses pembelajaran terjadi interaksi antara guru dan peserta didik. Guru berfungsi sebagai pembimbing yang menyampaikan bahan ajar yang berupa ilmu pengetahuan sedangkan peserta didik berperan sebagai penimba ilmu. Guru bukan hanya sebatas menyampaikan informasi pembelajaran kepada peserta didik saja tetapi guru harus memiliki kemampuan untuk memahami dan mengerti peserta didik dengan berbagai perbedaan agar mampu membantu peserta didik dalam menghadapi kesulitan belajarnya. Di sini guru dituntut untuk mampu menyediakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan

memiliki kreativitas sebab menjadi guru yang kreatif merupakan pengukuran kinerja guru itu sendiri dimata siswanya. (Arif, 2021:3-5)

Kurikulum di Indonesia secara terus menerus mengalami perubahan, sejak tahun 1947 hingga saat ini. Pada tahun 1947 diberlakukan kurikulum secara nasional kepada semua jenjang pendidikan yang didalamnya mengharuskan untuk mengikuti kurikulum tersebut, kemudian dilakukan penyempurnaan kurikulum pada tahun 2004 dengan menggunakan kurikulum berbasis kompetensi, tahun 2006 digunakan kurikulum berbasis tingkat satuan pendidikan (KTSP), sedangkan tahun 2013 menggunakan kurikulum K-13 yang mengalami perubahan pada standart isi. Perubahan terjadi hingga tahun 2018 hingga tahun 2022, terjadi pembaharuan secara total dengan nama kurikulum merdeka belajar. Kurikulum Merdeka ini memberikan suatu kebebasan kepada peserta didik, untuk aktif dalam pembelajaran, berpusat kepada peserta didik, serta mengembangkan karakter yang dicerminkan peserta didik agar sesuai dengan profil Pancasila. (Nadhiroh & Anshori, 2023:5)

Merdeka belajar merupakan tawaran dalam merekonstruksi sistem pendidikan dalam rangka menyongsong perubahan dan kemajuan bangsa yang dapat menyesuaikan dengan perubahan zaman. Dengan cara, mengembalikan hakekat dari pendidikan yang sebenarnya yaitu pendidikan untuk memanusiakan manusia atau pendidikan yang membebaskan. Dalam konsep merdeka belajar, antara guru dan peserta didik merupakan subjek di dalam sistem pembelajaran. Artinya guru bukan dijadikan sumber kebenaran peserta didik, namun guru dan peserta didik berkolaborasi bergerak mencari kebenaran.



Artinya posisi guru dikelas bukan untuk menanam atau menyeragamkan kebenaran menurut guru, namun menggali, daya nalar dan kritisnya peserta didik melihat dunia dan fenomenanya. Peluang berkembangnya internet dan teknologi menjadi momentum kemerdekaan belajar. (Saputra, 2023:2)

Pendidik yang inovatif dan imajinatif akan menghidupkan konsep-konsep, khususnya dalam hal mengajarkan prinsip-prinsip moral. Aspek terpenting dalam kehidupan manusia adalah belajar. Untuk mendorong siswa berpartisipasi dalam pembelajaran dan menyebarkan keyakinan Islam secara efektif, guru harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan produktif. Selain itu, siswa juga berpendapat bahwa pengajaran aqidah dan akhlak itu membosankan dan pengetahuan mereka tentang prinsip-prinsip agama saat ini semakin menurun seiring dengan kondisi lingkungan. Oleh karena itu, agar siswa dapat menikmati proses pembelajaran, guru perlu menyadari dan mempertimbangkan cara untuk mendorong semangat belajar mereka belajar mereka melalui peningkatkan praktik pedagogi mereka sendiri. Agar siswa dapat belajar secara efektif dan tumbuh semangat belajarnya, guru harus lebih kreatif dalam mengajar. (Firdaus, Hasan, & Baisa, 2019:2)

Pembelajaran Aqidah Akhlak merupakan hal yang sangat penting karena nantinya akan membentuk sifat, tingkah laku dan jati diri seorang anak karena pembentukan moral yang tinggi merupakan tujuan utama dalam pendidikan Islam. Oleh karena itu, guru akidah akhlak wajib memberikan suri tauladan dan senantiasa mencurahkan perhatiannya kepada peserta didik baik dari aspek pengetahuan, sikap, dan perilaku serta keterampilan beribadah untuk

mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia serta sesuai dengan agama Islam. (Bukhoriansyah, 2017:6)

Bahwa pada pembelajaran kurikulum merdeka ini guru melakukan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi siswa, tetapi masih banyak guru yang melakukan pembelajaran kurang kreatif seharusnya guru ini melakukan pembelajaran yang kreatif dalam penggunaan media pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal peneliti melakukan penelitian dengan mengamati pembelajaran berlangsung kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode bervariasi dan menggunakan kreativitas dalam pembelajaran seperti media dan metode yang melibatkan siswa secara langsung dan menjadikan siswa lebih aktif. Pada kurikulum merdeka dibutuhkan guru yang kreatif, sehingga siswa fokus dalam memahami materi yang diberikan pada saat pembelajaran berlangsung dengan itu ketercapaian pembelajaran bisa tercapai dengan baik. (Wasmo , 2024)

Penulis juga melakukan wawancara awal dengan salah satu guru di MTs Nurul Hidayah Majalangu Pematang menurutnya metode yang digunakan dalam mengajar adalah bervariasi atau menyesuaikan dengan materi yang akan di sampaikan sehingga memudahkan siswa memahami pada saat pembelajaran. Peneliti juga menanyakan tentang salah satu faktor yang mempengaruhi kreativitas guru pada kurikulum merdeka. Menurut guru yaitu pengeluaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kalau kurikulum k-13 hanya memberikan materi tidak membutuhkan proyek sedangkan kurikulum merdeka guru dituntut untuk memunculkan sebuah proyek. (Wasmo, 2024)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik dengan judul: **“Kreativitas Guru Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas VII Di Mts Nurul Hidayah Majalangu Pematang”**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

- a. Pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung suasananya pembelajaran dalam kelas siswa-siswi kurang mengikuti pelajaran sehingga menjadi pasif.
- b. Guru menggunakan berbagai macam metode pembelajaran dalam mengajar.

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus dan terarah, maka peneliti memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pada implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VII dan kreativitas guru aqidah akhlak dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka di MTs Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pematang.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan masalah diatas, penulis merumuskan masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Nurul Hidayah Majalangu?
2. Bagaimana kreativitas guru aqidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Hidayah Majalangu dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak di MTs Nurul Hidayah Majalangu Pemalang.
2. Untuk mengetahui kreativitas guru aqidah akhlak di kelas VII MTs Nurul Hidayah Majalangu Pemalang dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan keilmuan tentang kreativitas guru dalam mengimplementasi pembelajaran kurikulum merdeka pada pendidikan agama Islam. Sebagai proses meningkatkan kreativitas-kreativitas guru dan siswa dalam kurikulum merdeka.

## 2. Manfaat praktis

### a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan masukan bagi setiap guru bahwa kreativitas dalam proses pembelajaran merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran

### b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif demi pengembangan kreativitas guru dan kualitas sekolah serta menumbuhkan budaya meneliti di lingkungan sekolah demi terciptanya suatu lembaga pendidikan yang mengacu pada proses pembelajaran dan kreativitas guru yang berkecimbung di dalamnya.

### c. Bagi Peneliti

Penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian berikutnya untuk menyelesaikan program Sarjana Strata (SI) dalam Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, sebagai pengalaman dan juga sebagai penambah wawasan keilmuan penulis di dunia pendidikan.

### d. Bagi Program Studi

Diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang kreativitas guru dan sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian mengenai kreativitas guru pai dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak kelas VII di MTs Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran aqidah akhlak telah mengikuti tahapan yang sesuai dengan konsep Kurikulum Merdeka. Dalam perencanaan, guru menganalisis, menyusun program, dan menetapkan tujuan pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Selanjutnya, dalam pelaksanaan, guru menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, serta media seperti gambar dan video. Dalam penilainya guru menggunakan penilaian formatif dan sumatif.
2. Kreativitas guru aqidah akhlak dalam menggunakan metode pembelajaran di Mts Nurul Hidayah Majalangu ini menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Guru biasanya menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran dalam satu sesi pembelajaran. Kemudian guru memanfaatkan media pembelajaran seperti menayangkan LCD Proyektor, Laptop guna untuk menayangkan video pada saat pembelajaran ataupun selain media elektronik itu seperti gambar.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di MTs Nurul Hidayah Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang maka saran yang peneliti sampaikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Perlunya ditingkatkan kreativitas guru pai dalam pengelolaan pembelajaran agar peserta didik lebih semangat dan mempunyai kemampuan yang tinggi dalam bidang aqidah akhlak.
- b. Hendaknya guru berusaha secara maksimal dalam meningkatkan minat belajar peserta didik dengan tulus dan ikhlas membimbing agar menjadi orang yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti

- a. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya dapat menyempurnakan penelitian ini.
- b. Kepada peneliti lain yang menjadikan tulisan ini sebagai referensi agar dapat dengan bijaksana menggunakan dan memanfaatkan hasil temuan ini dengan baik dan benar.



## DAFTAR PUSTAKA

- Amri, M., Ismail, L., & Rusman, M. (2018). *Aqidah Akhlak*.
- Arif, M. (2021). Pengembangan Kreativitas Guru Dalam Mata Prlajaran Qur'an Hadis di MAN 2 Parepare. 3-5.
- Aulia ZAhra Adiningsih. (2024). Wawancara Peserta Didik Kelas VII.
- Bukhoriansyah, O. (2017). Pembelajaran Aqidah Aklak dalam Membina Akhlak Peserta Didik MTs Ittihad Ngambur Kecamatan Ngambur Kabupaten Pesisir Barat.
- Damiati, M., Junaedi, N., & Asbari, M. (2023). Prinsip Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. *JISMA (Journal Of Information System And Management, 03 No 02*.
- Fathony. (2019). Pengaruh Metode Tanya Jawab terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK N 1 Peranap Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pendidikan Tambusai, 3 No 1*.
- Firdaus, Hasan, M., & Baisa, H. (2019). Peranan Kreativitas Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Caringin Kabupaten Bogor. *e-jurnal Mitra Pendidikan, 3 No 4, 2*.
- Gari, A. (2023). Penerapan Metode Pembelajaran Diskusi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn di SMA Swasta Kampus Teluk dalam Kelas IX MIA-B. *Jurnal Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, 4 No 1*.

- Hasyim, Yusuf. (2020). *Aqidah Akhlak*. (M. F. Hidayatullah, Ed.) Jakarta.
- Hengki, Wijaya; Helaluddin;. (2019). *Analisis Data Kualitatif sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologi Jaffray.
- Hidayati, H. (2018). Belajar dan Pembelajaran dalam Metode Ceramah.
- Hidayatsyah, I. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 35.
- Husnah, S. (2021). Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Fikih di MAN Maidah Kotasari Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serang. 18-20.
- Ika, F. (2022). *Merdeka Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka; Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran di Kelas*. Bogor: Penerbit Lindan Bestari.
- Iqbal, M., Anwar, S., Maliki, M., & Sari, R. (2022). Kurikulum dan Pendidikan (Merdeka Belajar Menurut Perspektif Humanism Athur W Combs). *Jurnal Pendidikan, 10 No 2*.
- Kemendikbud, D. S. (2024, Maret Selasa). *Mengenal Tiga Keunggulan Kurikulum Merdeka*. Retrieved from <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/mengenal-tiga-keunggulan-kurikulum-merdeka/>.
- Khaatimah, Husnul; Wibawa, Restu ;. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Cooperativ Integrate Reading and Composition Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan, 2 No 2*, 80.

Lisnawati, C., & Salfiadi, T. (2023). *Peran Pimpinan dalam Meningkatkan Kreativitas Guru*. Banda Aceh.

Miles; Huberman; Saldana;. (2014). Analisis Model Interaktif.

Muzdalifah. (2019). Pengembangan Kreativitas Melalui Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini. *Educreatif: Jurnal Pendidikan Kreativitas Anak*, 4 No 3, 517.

Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal of Islamic Education*, 4 No 1.

Narbuko, C., & Achmadi, A. (2016). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bumi Aksara.

Pane, A., & Darwis, M. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *FITRAH Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, 3 No 2.

Pani, R. A. (2022). Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Pada Peserta Didik MA. Riyadhus Shalihin Bunga Mayang Lampung Utara. 15-16.

Parid, M., Kusainum, N., & Julrissani. (2020). Membangun Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Tematik Di SD Muhammadiyah Karangbendo. *el-Midad: Jurnal PGMi*, 12 No 1, 7-8.

Permendikbud. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Permendikbud. (2024). Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pedoman.

Republik , I. (2024). Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005.

Republik, Indonesia. (2024). Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Rosyad, A. M. (2019). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajement Pendidikan*, 176.

Rubini. (2021). Efektivitas Pembelajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Gunungkidul Yogyakarta. *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21 No 1, 87.

Sanjaya, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Pelajaran PAI di SMAN 7 Kota Kediri pada Tahun Ajaran 2023/2024. 33.

Saputra, F. W. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak di SMP Islam Sultan Agung 4 Semarang. 2.

- Saputra, Falsa Wiko. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di SMP Islam Agung 4 Semarang. 31-32.
- Sarinah. (2015). *Pengantar Kurikulum*.
- Sarpiyah. (2019). Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKPI, 2 No 1*.
- Suci Arischa. (2019). Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru. *Jom Fisip, 6, 8*.
- Sugiono. (2018). *Metodologi Penelitian*. Bogor: Raja Grafindo Persada.
- Travaika, Erga; Subekti, Mamok Andri;. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Jurnal Nuansa Informatika, 16 No 1, 35*.
- Undang-undang. (2018). Permendikbud Nomor 35.
- Verniati, F. (2022). Pengaruh Kompetensi Profesional Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Inovasi Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka Belajar. 34.
- Wardah, I., Fauziyah, T., Hasan, H., & Israwati. (2018). Kreativitas Guru Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar Negeri 14 Banda Aceh. *Jurnal Imiyah Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 3 No 2*.
- Widyanto, P., & Wahyuni, E. T. (2020). Implementasi Perencanaan Pembelajaran. *Satya Sastraharing, 04 No 2, 19*.

Zalianti, P. (2023). Kreativitas Guru Dalam Mengimplementasikan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 01 rejang Lebong. 30.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Identitas Diri:

Nama : Adelia Na'ul Lutfiana  
Tempat, Tanggal Lahir : Pemaalang, 15 Februari 2001  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Desa Majalangu RT 001/002, Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemaalang

### Latar Belakang Pendidikan:

- Formal  
2006-2007 : RA Nurul Hidayah Majalangu  
2007-2013 : SD Negeri 02 Majalangu  
2013-2016 : MTs Nurul Hidayah Majalangu  
2016-2019 : SMA Negeri 1 Belik Pemaalang  
2024 : UIN KH Abdurrahman Wahid

NonFormal

TPQ Al Ihsan

